

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

1.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Menurut (Sugiyono, 2019:8) bahwa Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut (Aji & Hapsari, 2018) metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk dapat mengetahui hubungan suatu kausalitas (hubungan sebab akibat) antar variabel melalui beberapa pengujian hipotesis menggunakan statistik sehingga dapat menghasilkan pembuktian yang menunjukkan bahwa hipotesis ditolak atau diterima.

Secara deskriptif penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai variable pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas sebagai variabel bebasnya dan variabel nilai perusahaan sebagai variabel terikat. Sedangkan secara verifikatif bertujuan untuk menguji hipotesis dengan perhitungan statistik.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2022 hingga penelitian ini selesai dilakukan pada perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

Menurut (Sugiyono, 2017:38) mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel ini menggunakan 2 jenis variabel berupa variabel independen dan variabel dependen. Berikut penjelasannya:

a. Variabel Independen

Menurut (Zulfikar, 2016:91) mendefinisikan variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab adanya perubahan pada variabel dependen (variabel terikat) yang memiliki hubungan positif maupun negatif. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel independen adalah:

1. Kebijakan Dividen (DPR)

Menurut (Agus & Martono, 2014:270) kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana *intern* atau *internal financing*.

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \times 100\%$$

(Amaliyah & Herwiyanti, 2020)

2. Kebijakan Hutang (DER)

Menurut (Brigham & Houston, 2017:78) Kebijakan hutang merupakan kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan untuk menjalankan operasionalnya dengan menggunakan hutang keuangan.

$$\text{DER} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total modal}} \times 100\%$$

(Anisa et al., 2021)

3. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas yaitu untuk menunjukan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100$$

(Fadillah et al., 2021)

b. Variabel Devenden

1. Nilai Perusahaan (PBV)

Menurut (Hery, 2016:5) Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.

$$\text{PBV} = \frac{\text{harga pasar per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

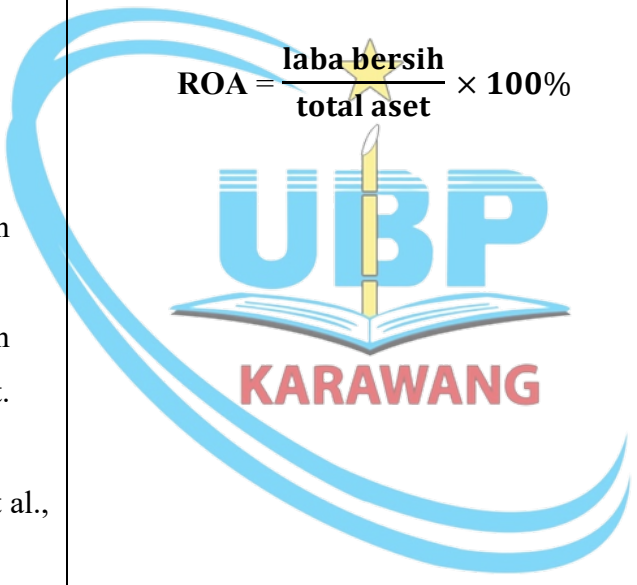
(Ridwan et al., 2019)

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel yaitu suatu sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Kebijakan Dividen (<i>Dividen Payout Ratio</i>) (X1)	Merupakan kebijakan pembayaran laba perusahaan kepada para pemegang saham perusahaan yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki pada perusahaan. (Amaliyah & Herwiyanti, 2020)	 $\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \times 100\%$	Rasio

Kebijakan Hutang (<i>Debt To Equity Ratio</i>) (X2)	Mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan (Anisa et al., 2021)	$\text{DER} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total modal}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (<i>Return On Asset</i>) (X3)	Mengukur kinerja perusahaan dalam mendapatkan laba bersih berdasarkan tingkat aset. (Fadillah et al., 2021)	 $\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$	
Nilai Perusahaan (<i>Price Book Value</i>) (Y)	Kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham (Ridwan et al., 2019)	$\text{PBV} = \frac{\text{harga pasar per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$	Rasio

Sumber : Hasil Oleh Penulis (2022)

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dilihat dari penjelasan diatas maka populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020, dengan jumlah populasi perusahaan manufaktur sebanyak 65 perusahaan.

Tabel 3.2
Daftar Populasi Perusahaan Manufaktur

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ALKA	Alaskan Industrindo Tbk (ALKA)
2.	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
3.	AGII	Aneka Gas Industri Tbk (AGII)
4.	ASII	Astra International (ASII)
5.	AUTO	Astra Otoparts (AUTO)
6.	BRPT	Barito Pacific (BRPT)
No	Kode	Nama Perusahaan
7.	RMBA	Bentoel Internasional (RMBA)

8.	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk (BTON)
9.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
10.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical
11.	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
12.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia
13.	CTBN	Citra Turbindo Tbk
14.	DLTA	Delta Djakarta
15.	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
16.	EKAD	Ekadharma International Tb
17.	MDKI	Emdeki Utama Tbk
18.	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
19.	FASW	Fajar Surya Wisesa
20.	GMFI	Garuda Maintenance Facility
21.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya
22.	GGRM	Gudang Garam
23.	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
No	Kode	Nama Perusahaan

24.	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk
25.	HMSP	HM Sampoerna
26.	IMPC	Impack Pratama Industri
27.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper
28.	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk
29.	SRSN	Indo Acitama Tbk
30.	BRAM	Indo Kordsa
31.	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa
32.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur
33.	INDF	Indofood Sukses Makmur
34.	INCI	Intan Wijaya International Tbk
35.	WOOD	Integra Indocabinet
36.	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk
37.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia
38.	KLBF	Kalbe Farma
39.	KINO	Kino Indonesia
40.	KRAS	Krakatau Steel (Persero)

No	Kode	Nama Perusahaan
41.	LION	Lion Metal Works Tbk
42.	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
43.	MOLI	Madusari Murni Indah
44.	MYOR	Mayora Indah
45.	MLBI	Multi Bintang Indonesia
46.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo
47.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia
48.	PBRX	Pan Brothers
49.	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
50.	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
51.	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
52.	SMSM	Selamat Sempurna
53.	SMBR	Semen Baturaja (Persero)
54.	SMGR	Semen Indonesia (Persero)
55.	STTP	Siantar Top
56.	SIDO	Sido Muncul

57.	SMCB	Solusi Bangun Indonesia
No	Kode	Nama Perusahaan
58.	SRIL	Sri Rejeki Isman
59.	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
60.	TSPC	Tempo Scan Pacific
61.	PURE	Trinitan Metal and Mineral Tbk
62.	TBLA	Tunas Baru Lampung
63.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry
64.	UNVR	Unilever Indonesia
65.	WSBP	Waskita Beton Precast

Sumber : Hasil Oleh Penulis (2022)

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Apabila populasi tersebut besar, sehingga para peneliti tentunya tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang ada pada populasi tersebut beberapa kendala yang akan dihadapi diantaranya seperti dana yang terbatas, tenaga dan waktu maka dalam hal ini perlunya menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Selanjutnya, apa yang dipelajari dari sampel tersebut maka akan mendapatkan kesimpulan yang nantinya diberlakukan untuk Populasi. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 26 perusahaan.

Tabel 3.3

Daftar Perusahaan Manufaktur yang Menjadi Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AUTO	Astra Otoparts
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
3	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia
4	DLTA	Delta Djakarta
5	FASW	Fajar Surya Wisesa
6	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya
7	GGRM	Gudang Garam
8	HMSP	HM Sampoerna
9	IMPC	Impack Pratama Industri
10	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur
12	KLBF	Kalbe Farma
13	KINO	Kino Indonesia
14	LION	Lion Metal Works Tbk

15	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
No	Kode	Nama Perusahaan
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia
17	ROTI	Nippon Indosari Corpindo
18	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
19	SMSM	Selamat Sempurna
20	SMBR	Semen Baturaja (Persero)
21	SIDO	Sido Muncul
22	TSPC	Tempo Scan Pacific
23	TBLA	Tunas Baru Lampung
24	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry
25	UNVR	Unilever Indonesia
26	WSBP	Waskita Beton Precast

Sumber : Hasil Oleh Penulis (2022)

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik ini untuk menentukan sampel yang akan dipergunakan dalam penelitian, dalam teknik sampling terdapat berbagai teknik yang digunakan. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang akan digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Purposive sampling yaitu teknik dalam penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Alasan memilih sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang peneliti tentukan. Jadi, sampel yang dipilih merupakan sengaja ditentukan sesuai dengan kriteria tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti agar mendapatkan sampel yang *representif*. Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020.
2. Perusahaan Manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan lengkap dan dipublikasikan selama periode 2017-2020.

Tabel 3.4
Kriteria Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020.	65
2	Perusahaan Manufaktur yang tidak lengkap mempublikasikan laporan keuangannya pada periode 2017-2020	(39)
Jumlah Perusahaan yang Terpilih sebagai Sampel		26
Jumlah data yang digunakan (26*4)		104

Sumber : www.idx.co.id Data Diolah (2022)

Berdasarkan tabel kriteria sampel yang ada diatas, maka jumlah perusahaan yang terpilih sebagai sampel adalah sebanyak 26 perusahaan yang ada pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019:456) Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh pada laporan keuangan perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diambil melalui *website* resmi dari Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id sektor Manufaktur.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Agar mendukung keperluan dalam penelitian ini, peneliti memerlukan beberapa jumlah data baik di dalam maupun di luar perusahaan. Adapun cara untuk dapat memperoleh data dan informasi pada penelitian ini. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan menggunakan studi kepustakaan pada teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hal ini juga dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dengan prakteknya di lapangan. Data sekunder melalui metode ini diperoleh dengan *browsing* di internet, membaca berbagai literatur, hasil kajian dari peneliti terdahulu, catatan perkuliahan, serta sumber-sumber lain yang relevan.

2. Dokumentasi (*Documentation*)

Menurut (Sugiyono, 2017:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dalam penelitian studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa laporan keuangan tahunan pada perbankan umum yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Kemudian melakukan analisa data-data yang berkaitan dengan informasi keuangan untuk mengetahui *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Price Book Value* (PBV).

3.5.3 Instrumen Penelitian

Menurut (Sujarweni, 2019:76) Instrumen penelitian yaitu alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Penelitian ini menguji kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan *software* IBM SPSS 16.

3.6 Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2017:244) Metode analisis data dimaksudkan untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan jumlah variabel yang ada, penelitian ini termasuk pada kategori penelitian *multivariate*. Menurut (Sujarweni, 2019:138) Penelitian analisa *multivariate* yaitu analisis metode statistik yang memungkinkan peneliti melakukan penelitian terhadap lebih dari dua variabel secara bersamaan. Dengan menggunakan teknik analisis ini maka peneliti dapat menganalisis pengaruh

variabel terhadap variabel-variabel lainnya dalam waktu yang terdalam.

Berdasarkan penelitian ini teknik yang digunakan dalam analisis data menggunakan analisis hubungan data dapat diolah dengan menggunakan *Software IBM SPSS 16*.

3.7 Rancangan Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda menurut (Arifin, 2017:156) regresi linier berganda adalah terdapat dua atau lebih variabel independen (bebas) dan terdapat satu variabel dependen (terikat). Peneliti mengambil analisis regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dan juga dapat beranggapan nilai variabel tidak bebas apabila seluruh variabel bebas sudah diketahui nilainya.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Menurut (Ghazali, 2018:19) yang dimaksud statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menghubungkan dan memberikan penjelasan sederhana mengenai variabel-variabel penelitian, seperti jumlah variabel-variabel penelitian. Deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi dan jumlah observasi.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian asumsi klasik penelitian ini menggunakan data sekunder yang terdiri dari dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Menurut (Pratiwi & Widyawati, 2020) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel mengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan

melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Wiweko & LT, 2020) Uji multikolinearitas ini digunakan untuk mengetahui ada tidak adanya hubungan yang berarti antara masing-masing variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah variabel independen dalam model tidak berkorelasi secara sempurna. Salah satu cara untuk mengetahui adanya multikolinearitas adalah dengan melakukan uji *Varian Inflation Factor* (VIP). Model regresi yang baik sebenarnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah yang mempunyai nilai VIF <10 dan angka *tolerance* $>0,1$. Jika nilai VIF >10 dan nilai *tolerance* $<0,1$, maka terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Menurut (Ndruru et al., 2020) Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Durbin-Waston (DW test), dikarenakan sampel yang digunakan dibawah 100. Sedangkan jika sampel diatas 100 maka harus menggunakan pendekatan Lagrange Multiplier (LM test). Uji Durbin-Woston hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan

adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen.

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti varian variabel gangguan yang tidak konstan. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. (Nugroho, 2018) Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain hasilnya homoskedastisitas dimana *variance* residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Ada beberapa cara untuk menguji heteroskedastisitas dalam *variance error terms* untuk model regresi yaitu metode chart (diagram *scatterplot*) dan uji statistik (uji glejser). Dalam penelitian ini, menggunakan metode chart atau diagram *scatterplot*. Dasar analisis ini dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel (ZPRED) dengan residual (SRESID). Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola-pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadinya heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Sugiyono, 2017:192) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan, antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Perhitungan regresi linear berganda dihitung sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Bebas (Nilai Perusahaan)

a = Konstanta

b₁ s/d b₂ = Parameter Koefisien Regresi

X₁ = Kebijakan dividen

X₂ = Kebijakan hutang

X₃ = Profitabilitas

e = Unsur Ganggu (error)

3.7.4 Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Menurut (Pratiwi & Widyawati, 2020) Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Hipotesis Hubungan Parsial (Uji-t)

Menurut (Ndruru et al., 2020) Uji t digunakan untuk menguji variabel yang berpengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual atau tersendiri. Secara statistik dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F, dan nilai koefisien determinasi (R²). Dasar pengambilan keputusan adalah :

1. Jika nilai t hitung $<$ nilai t tabel atau nilai probabilitas signifikansi lebih besardari 0,05 (taraf kepercayaan $\alpha = 5\%$) maka H_0 diterima.
2. Jika nilai t hitung $>$ nilai t tabel atau nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 (taraf kepercayaan $\alpha = 5\%$) maka H_0 ditolak.

3.8.2 Uji Hipotesis Hubungan Simultan (Uji- F)

Menurut (Krisnawati & Miftah, 2019) uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Kriteria keputusan :

1. Uji Kecocokan model ditolak jika $\alpha > 0,05$
2. Uji Kecocokan model diterma jika $\alpha < 0,05$
3. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $<$ nilai signifikan ($Sig < 0,05$), maka model penelitian dapat digunakan.
4. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $>$ nilai signifikan ($Sig > 0,05$), maka model penelitian tidak dapat digunakan.

